

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan terhadap variabel inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan jumlah uang beredar (JUB) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel inflasi, suku bunga, nilai tukar dan jumlah uang beredar menjelaskan indeks harga saham gabungan (IHSG) sebesar 73,43% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor di luar model penelitian ini.
2. Inflasi berpengaruh positif terhadap IHSG. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan inflasi pada periode penelitian direspons positif oleh pelaku pasar karena dianggap sebagai sinyal peningkatan aktivitas ekonomi. Kondisi tersebut mendorong optimisme investor sehingga meningkatkan permintaan terhadap saham, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan IHSG.
3. Suku bunga berpengaruh positif terhadap IHSG. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan suku bunga tidak selalu menurunkan minat investor di pasar modal, melainkan dapat diartikan sebagai indikator kestabilan ekonomi dan peluang

investasi yang menarik, sehingga tetap mendorong pertumbuhan harga saham.

4. Nilai tukar berpengaruh positif terhadap IHSG. Hal ini menunjukkan bahwa pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat cenderung menurunkan kinerja emiten, terutama yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap impor, sehingga menurunkan kepercayaan investor dan berdampak pada penurunan IHSG.
5. Jumlah Uang Beredar (JUB) berpengaruh positif terhadap IHSG. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah uang beredar mampu meningkatkan likuiditas di pasar keuangan, yang selanjutnya mendorong aktivitas transaksi saham dan berimplikasi pada kenaikan IHSG.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori keuangan dan pasar modal yang menyatakan bahwa faktor-faktor makroekonomi memiliki keterkaitan erat dengan kinerja pasar saham. Temuan mengenai pengaruh inflasi dan jumlah uang beredar terhadap IHSG mendukung pandangan bahwa stabilitas ekonomi berperan penting dalam menjaga kepercayaan investor. Sementara itu, hasil yang menunjukkan bahwa

suku bunga dan nilai tukar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG memberikan kontribusi pada pengembangan literatur dengan menegaskan bahwa hubungan antar variabel makroekonomi dapat bervariasi tergantung pada konteks waktu dan kondisi pasar.

2. Implikasi Praktis

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menentukan strategi investasi yang mempertimbangkan indikator makroekonomi, terutama inflasi dan jumlah uang beredar, sebagai sinyal awal potensi perubahan pasar.

Bagi pemerintah dan otoritas moneter, temuan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang menjaga kestabilan inflasi dan pengelolaan jumlah uang beredar, karena keduanya terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG.

Bagi pelaku pasar modal, pemahaman atas sensitivitas IHSG terhadap variabel-variabel makroekonomi tertentu dapat membantu dalam mengantisipasi pergerakan pasar dan mengelola risiko portofolio secara lebih efektif.

5.3 Keterbatasan Penelitian Dan Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah selesai dilaksanakan saat ini masih memiliki sejumlah kekurangan yang disebabkan oleh adanya keterbatasan yang peneliti miliki. Beberapa keterbatasan dan saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi pembuat kebijakan, penting untuk menjaga stabilitas indikator makroekonomi, mengingat sensitivitas IHSG terhadap perubahan inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan jumlah uang beredar.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mempertimbangkan pengaruh faktor makroekonomi terhadap pergerakan IHSG, khususnya dalam merancang strategi investasi yang adaptif terhadap perubahan kondisi ekonomi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel makroekonomi lain seperti PDB, tingkat pengangguran, harga minyak dunia, dan indeks kepercayaan konsumen, agar model penelitian menjadi lebih komprehensif dan Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode yang lebih panjang serta data dengan frekuensi harian atau mingguan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan menangkap dinamika pasar yang lebih cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aika Putra Hakim, M. D., & Sulfitri, V. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ihsg. *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 1(2), 85–92. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i2.180>
- Albert, G. (2020). Usulan Perancangan Metode 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) Pada Sumber Sejahtera Pratama Semarang. *Skripsi*, 5(3), 248–253. [http://repository.stei.ac.id/2683/5/BAB 3.pdf](http://repository.stei.ac.id/2683/5/BAB%203.pdf)
- Apriyani, R., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2023). Pengaruh Inflasi, Kurs dan Suku Bunga terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(4), 768. <https://doi.org/10.32493/jism.v3i4.34399>
- Ardian, R., Hendayana, Y., & Sulistyowati, A. (2024). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Kinerja*, 6(01), 180–193. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v6i01.3580>
- Asnawi, A., & Fitria, H. (2018). Pengaruh Jumlah Uang Beredar,Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 7(1), 24. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v7i1.1129>
- Asriani, D., Tunjung Hapsari, M., & Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, U. (2020). *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2020*. 1.
- Astiyah, S., & Suseno. (2010). Inflasi. *Bank Indonesia*, 22(22), 1–68.
- Astuti, R., Lopian, J., & Rate, P. Van. (2016). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2015 Influences of Macroeconomic Factors To Indonesia Stock. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(02), 399–406.
- Azis, M., Mintarti, S., & Maryam, N. (2017). *Manajemen Investasi (Fundamental,Teknikal,Perilaku Investor dan Return Saham*. November.
- Bodie, Kane, & Marcus. (2016). *Manajemen Investasi dan Portofolio 1*.
- Boediono. (2012). *Ekonomi Makro analisis islam dan permintaan dan penawaran agregatif*. 3, 6.
- Desiyanti Rika., SE., M.Si., P. . (2017). *Teori Investasi Dan Portofolio*. BUNG HATTA UNIVERSITY PRESS.
- Devi Dwi Wulandari, Novi Puspitasari, & Ana Mufida. (2020). Pengaruh Inflasi,

- Nilai Tukar, Dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Negara-Negara ASEAN. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 16(1), 164–178. <https://doi.org/10.31967/relasi.v16i1.346>
- Dwi Poetra, R. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Eurola Rante, & Christine Marina Wakarmamu. (2024). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 1(3), 105–119. <https://doi.org/10.61722/jinu.v1i3.2415>
- Fadilla, & Aravik, H. (2018). Volume 3 Nomor 2 Edisi Agustus 2018 JEMG; JURNAL EcoMent Global PANDANGAN ISLAM DAN PENGARUH KURS, BI RATE TERHADAP INFLASI. *JEMG; JURNAL EcoMent Global*, 3, 183–197.
- Ghozali. (2018). *Ghozali-2018_Compress.Pdf* (p. 490).
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate. In *Alfabeta* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–99).
- Hadi Nor, M.Si., A. (2015). *Pasar Modal* (Edition 2). GRAHA ILMU.
- Hariyadi, F., & Irawati, Z. (2025). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (Kurs), Tingkat Suku Bunga SBI, Indeks Dow Jones Dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v8i2.8572>
- Hernadi Moorcy, N., Alwi, M., & Yusuf, T. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(1), 67–78. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v12i1.146>
- Imam Ghozali, & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonomi Teori, Konsep, dan Aplikasi Eviews 10* (p. 195).
- Intan Nurkhikmatul Aini, Wardani, M. K., Rika, Amalia, Z., & Afridayani. (2020). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *PROSIDING WEBINAR “Insentif Pajak Untuk WP Terdampak Covid-19,”* 135–145. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/9949>.
- Irham, F. (2015). *Manajemen Investasi* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Irham fahmi. (2012). Irham fahmi, Pengantar Pasar Modal, (Bandung Alfabeta, 2012) hlm. 55. *Irham Fahmi*, 11–45.

- Kusuma, I. P. M. E., & Badjra, I. B. (2016). Pengaruh Inflasi, Jub, Nilai, Kurs, Dollar dan Pertumbuhan GDP terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Unud*, 5(3), 1829–1858.
- Milasari, A. S. (2020). Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Terhadap Harga Barang Impor Dan Inflasi Dalam Negeri Di Beberapa Negara Industri. *Jurnal Ekonomi*, 14–35.
- Monica, N. C., & Munandar, A. (2024). Moderasi Pandemi Covid-19 Pada Pengaruh Inflasi, Kurs Dan Suku Bunga Terhadap Ihsg. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 957–973. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3289>
- Nasution, U. S., Nurhayati, I., & Suharti, T. (2022). Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs, Dan Bi Rate Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 72–79.
- NURAINI, D. L. (2018). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (Bi Rate), Nilai Tukar (Kurs) Dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Ihsg Di Bei Tahun 2011-2016*. 53(9), 1689–1699.
- Pradita, A. E., & Fidyah, F. (2022). Dampak Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 27(1), 31–43. <https://doi.org/10.35760/eb.2022.v27i1.3693>
- Rahmayanti, A., & Farida, S. N. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(5), 1321–1333. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i5.1126>
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *No Title No Title No Title*. 2, 306–312.
- Ronzon, T., Gurria, P., Carus, M., Cingiz, K., El-Meligi, A., Hark, N., Iost, S., M'barek, R., Philippidis, G., van Leeuwen, M., Wesseler, J., Medina-Lozano, I., Grimplet, J., Díaz, A., Tejedor-Calvo, E., Marco, P., Fischer, M., Creydt, M., Sánchez-Hernández, E., ... Miras Ávalos, J. M. (2025). Title. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28459981/%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.resenv.2025.100208%0Ahttp://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005>

- Sugiyono. (2007). Statistika untuk penelitian / Sugiyono. In *Statistika untuk penelitian / Sugiyono* (pp. 1–99). /free-contents/index.php/buku/detail/statistika-untuk-penelitian-sugiyono-39732.html
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). *Metode Penelitian Kualitatif*, 1–274. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- sumbayak, olivia rinaldi, & Miftahuddin, H. (2024). Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Nilai Tukar Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Volume 9*, (204), (720-730). <https://www.doi.org/10.30651/jms.v9i2.22212>
- Sunarto, S., Hendra, D., & Lindawati, L. (2023). Pengaruh Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Pasar Modal Indonesia pada Periode 2016 – 2020. *Inovasi*, 10(1), 139. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v10i1.p139-144.30407>
- Tsiang, S. C. (2011). Loanable Funds. *The New Palgrave Dictionary of Economics*, 1. <https://doi.org/10.1057/9780230226203.2980>
- Ummah, M. S. (2019). Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Warjiyo, P. dan S. (2003). Kebijakan Moneter Indonesia- TKB 6. In *Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK)* (Vol. 3, Issue 1).